



Operasi Pasar Telur Ayam

YOGYA (MERAPI) -Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengintensifkan operasi pasar (OP) telur ayam ras pada sejumlah pasar tradisional untuk menekan harga jual komoditas ini yang tinggi di pasaran.

Pejabat Fungsional Pengawas Perdagangan Muda Disperindag DIY Sabar Santoso, Jumat (26/5), mengatakan untuk kebutuhan OP, Pemda DIY telah mendatangkan 15 ton telur ayam dari Kabupaten Blitar, Jawa Timur. "Kami lakukan operasi pasar dengan serapan sekitar 1 ton telur ayam per pasar," kata Sabar dilansir dari Antara di Yogyakarta.

OP telur ayam, lanjutnya, diprioritaskan pada empat pasar induk atau pasar pantauan di Kota Yogyakarta, yakni Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan, dan Pasar Prawiroraman, serta sejumlah pasar di sekitarnya.

Menurut dia, OP telah berlangsung mulai Jumat (19/5) hingga Kamis (25/5), dan masih akan berlanjut hingga beberapa hari ke depan. Menurut dia, telur ayam dari Blitar dikirim ke Yogyakarta selama tiga tahap mulai Jumat (19/5) mencapai 5 ton untuk setiap pengiriman.

Dengan bantuan ongkos transportasi dari Bank Indonesia (BI) DIY, menurut dia, harga telur ayam untuk pedagang saat OP sama dengan harga di Blitar Rp 28.000 per kg. "Hasilnya lumayan bisa menekan harga telur di pasaran, sehingga saat ini kami sedang koordinasi untuk rencana OP di Kabupaten Bantul, Sleman, Gunungkidul, dan Kulon Progo," jelasnya.

Sabar menyebutkan berdasarkan pantauan di empat pasar pantauan di Kota Yogyakarta, harga telur ayam yang sebelumnya sempat mencapai Rp 32.000 per kg, telah turun hingga Rp 30.250 per kg pada pekan keempat Mei 2023. "Untuk komoditas lain secara umum harga dan persediaan masih stabil. Beras juga aman," imbuhnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005